

**PENINGKATAN KREATIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA  
KELAS V-A MELALUI MODEL *GROUP INVESTIGATION*  
DALAM PEMBELAJARAN PKn DI SD NEGERI 07  
KOTO PANAI KABUPATEN PESISIR SELATAN**

**SKRIPSI**

*Ditulis untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

**OLEH:**

**TESA DIAHARINI  
NPM. 1110013411224**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS BUNG HATTA  
PADANG  
2015**

## HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama : Tesa Diaharini  
NPM : 1110013411224  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Jenjang pendidikan : S. 1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul : Peningkatan Kreativitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas  
V-A melalui Model *Group Investigation* dalam  
Pembelajaran PKn di SD Negeri 07 Koto Panai Kabupaten  
Pesisir Selatan

Padang. November 2015

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. H. Yusrizal, M.Si.

M. Tamrin, S.Ag, M.Pd.

Mengetahui,

Dekan

Ketua Prodi PGSD

Drs. Khairul , M.Sc.

Dra. Zulfa Amrina, M.Pd.

## HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari **Selasa** tanggal **dua puluh empat** bulan **November** tahun **dua ribu lima belas** bagi:

Nama : Tesa Diaharini  
NPM : 1110013411224  
Program studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Jenjang Pendidikan : S.I  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul : Peningkatan Kreativitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas V-A Melalui Model *Group Investigation* Dalam Pembelajaran PKn Di SD Negeri 07 Koto Panai Kabupaten Pesisir Selatan.

### Tim Penguji:

No. Nama		Tanda Tangan
1. Drs. H. Yusrizal, M.Si.	(Ketua)	1. _____
2. M. Tamrin, S.Ag, M.Pd.	(Anggota)	2. _____
3. Dr. Muhammad Sahnan, M.Pd.	(Anggota)	3. _____

Lulus Ujian Tanggal 24 November 2015

### Mengetahui:

Dekan

Ketua Program Studi

Drs. Khairul, M.Sc.

Dra. Hj.Zulfa Amrina, M.Pd.

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Tesa Diaharini  
NPM : 1110013411224  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas : Bung Hatta

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Peningkatan Kreativitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas V-A melalui Model *Group Investigation* Dalam Pembelajaran PKn di SD Negeri 07 koto Panai Kabupaten Pesisir Selatan” adalah benar karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, dalam skripsi ini tidak terdapat karya, pendapat yang ditulis atau orang lain, kecuali sebagai acuan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, 24 November 2015

Yang Menyatakan

Tesa Diaharini

**PENINGKATAN KREATIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA  
KELAS V-A MELALUI MODEL *GROUP INVESTIGATION*  
DALAM PEMBELAJARAN PKn DI SD NEGERI 07  
KOTO PANAI KABUPATEN PESISIR SELATAN**

**Tesa Diaharini<sup>1</sup>, Yusrizal<sup>1</sup>, M. Tamrin<sup>1</sup>**  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Bung Hatta  
E-mail: [tesa.diaharini@gmail.com](mailto:tesa.diaharini@gmail.com)

**Abstrak**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya kreativitas dan hasil belajar siswa kelas V-A dalam pembelajaran PKn di SDN 07 Koto Panai. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan kreativitas dan hasil belajar PKn siswa dengan menggunakan model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* di SD Negeri 07 Koto Panai. Jenis penelitian adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Jumlah siswa kelas V-A 30 orang, instrumen yang digunakan adalah lembar observasi kreativitas, lembar observasi kegiatan pelaksanaan pembelajaran guru, lembar tes akhir siklus. Berdasarkan analisis data lembar kreativitas belajar pada indikator memiliki hasrat ingin tahu pada siklus I diperoleh skor persentase klasikal 41,66% dan mengalami peningkatan di siklus II menjadi 76,66%, kreativitas dalam menjawab pertanyaan pada siklus I diperoleh skor persentase rata-rata klasikal 46,66% meningkat di siklus II dengan menjadi 79,99%. Hasil belajar siklus I diperoleh rata-rata 61 meningkat di siklus II sebesar 76,66. Dari hasil penelitian yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan kreativitas dan hasil belajar PKn siswa kelas V-A SD Negeri 07 Koto Panai setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation*. Kemudian waktu yang harus digunakan harus seefektif mungkin.

**Kata Kunci:** PKn, Kreativitas, Hasil Belajar, dan *Model Group Investigation*.

## KATA PENGANTAR



Puji syukur alhamdulillah diucapkan ke hadirat Allah SWT, karena atas berkat rahmat dan karunia-Nya, peneliti memiliki kekuatan dan kemampuan untuk dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Peningkatan Kreativitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas V-A melalui Model Group Investigation dalam Pembelajaran PKn di SD Negeri 07 Koto Panai Kabupaten Pesisir Selatan”. Selanjutnya shalawat beserta salam peneliti ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan dalam setiap sikap dan tindakan seorang intelektual muslim.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan S-1 di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Bung Hatta, Padang.

Skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini disampaikan penghargaan dan rasa terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Drs. Yusrizal, M.Si., selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak M. Tamrin, S.Ag, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing II, sekaligus Penasihat Akademik yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dra. Zulfa Amrina, M.Pd., selaku Ketua Program Studi PGSD FKIP Universitas Bung Hatta.
3. Bapak Dekan FKIP Universitas Bung Hatta.
4. Bapak Wakil Dekan FKIP Universitas Bung Hatta.
5. Ketua Prodi Universitas Bung Hatta.
6. Ibu Desmanelli selaku guru kelas V-A SD Negeri 07 Koto Panai yang telah banyak membantu dalam pelaksanaan penelitian.

7. Ibu Yeni Salmiah, S.Pd.SD selaku kepala sekolah guru SDN 07 Koto Panai beserta staf yang telah menyediakan waktu dan kesempatan bagi penulis untuk mengadakan penelitian.
8. Kedua Orang Tua beserta keluarga, dengan doa dan kerja keras yang dilakukan hanya untuk kesuksesan penulis dalam menyelesaikan studi dan skripsi ini.
9. Teman-teman mahasiswa PGSD FKIP Universitas Bung Hatta yang memberikan semangat dan do'a untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Buat semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu dalam membantu penyelesaian skripsi ini.

Akhir kata, peneliti mendoakan semoga amal kebaikan pihak-pihak tersebut di atas mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT, *amin ya Rabbal 'alamin*.

Penulisan laporan skripsi ini masih banyak memiliki kekurangan, untuk itu dengan segala kerendahan hati diharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak demi sempurnanya skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi Program Studi PGSD FKIP Universitas Bung Hatta khususnya dan semua pihak pada umumnya.

Padang, Juni 2015

Peneliti

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI .....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
ABSTRAK .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR BAGAN .....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah .....	8
1. Rumusan Masalah .....	8
2. Pemecahan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	9
F. Manfaat Penelitian .....	10
BAB II KERANGKA TEORETIS.....	11
A. Kajian Teori.....	11
1. Tinjauan tentang Pembelajaran PKn.....	11
a. Pengertian Belajar .....	11
b. Pengertian Pembelajaran .....	12
c. Pengertian Pembelajaran PKn .....	12
d. Tujuan Pembelajaran PKn.....	13
e. Karakteristik Pembelajaran PKn .....	14
2. Tinjauan tentang Kreativitas Siswa.....	14
a. Pengertian Kreativitas .....	14

b. Ciri-ciri Individu Kreatif.....	15
3. Tinjauan tentang Hasil Belajar.....	16
a. Pengertian Hasil Belajar .....	16
b. Jenis-jenis Hasil Belajar .....	17
4. Tinjauan tentang Model <i>Group Investigation</i> .....	17
a. Pengertian Pembelajaran Kooperatif .....	17
b. Tujuan Pembelajaran Kooperatif .....	18
c. Prinsip Pembelajaran Kooperatif .....	18
d. Tipe Pembelajaran Kooperatif .....	19
e. Pengertian Model Kooperatif Tipe <i>Group Investigation</i> .....	20
f. Langkah-langkah Model <i>Group Investigation</i> .....	20
h. Kelebihan dan Kekurangan Model Kooperatif Tipe <i>Group Investigation</i> .....	23
B. Penelitian yang Relevan.....	24
C. Kerangka Konseptual .....	25
D. Hipotesis Tindakan .....	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....	28
A. Jenis Penelitian .....	28
B. <i>Setting</i> Penelitian.....	28
C. Prosedur Penelitian.....	29
D. Indikator Keberhasilan .....	33
E. Jenis dan Sumber Data .....	33
F. Teknik Pengumpulan Data .....	34
G. Instrumen Penelitian.....	35
H. Teknik Analisis Data .....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	40
A. Hasil Penelitian .....	40
1. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus I.....	40
a. Perencanaan .....	41
b. Tindakan .....	41

c. Pengamatan.....	55
d. Refleksi .....	59
2. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus II .....	61
a. Perencanaan .....	61
b. Pelaksanaan Tindakan.....	61
c. Pengamatan.....	72
d. Refleksi .....	76
B. Pembahasan .....	76
C. Uji Hipotesis Tindakan .....	81
D. Kelemahan Penelitian dan Rekomendasi.....	81
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	83
A. Kesimpulan .....	83
B. Saran .....	84
DAFTAR KEPUSTAKAAN .....	86
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	88

## DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 1. Kerangka Konseptual .....	26
Bagan 2. Prosedur Pelaksanaan PTK.....	30

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 01. Nilai Ulangan Harian Semester II Kelas V dalam Pelajaran PKn.....	4
Tabel 02. Persentase Kreativitas Siswa pada Siklus I .....	56
Tabel 03. Persentase Kemampuan Bekerjasama Siswa pada Siklus I .....	57
Tabel 04. Persentase Nilai Hasil Belajar Ranah Kognitif Siklus I .....	57
Tabel 05. Persentase Nilai Tes Akhir Siklus I .....	58
Tabel 06. Persentase Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I .....	59
Tabel 07. Persentase Kreativitas Siswa Siklus II .....	72
Tabel 08. Persentase Bekerjasama Siswa Siklus II .....	73
Tabel 09. Persentase Nilai Hasil Belajar Kognitif Siklus II .....	74
Tabel 10. Persentase Nilai Tes Akhir Siklus II .....	74
Tabel 11. Persentase Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II .....	75
Tabel 12. Persentase Kreativitas Siswa Siklus I dan Siklus II .....	78
Tabel 13. Persentase Kemampuan Bekerjasama Siswa Siklus I dan II .....	79
Tabel 14. Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siklus I dan II .....	80

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran I	Rekapitulasi Nilai Ulangan Harian Semester Genap ..... 88
Lampiran II	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus ..... 90
Lampiran III	Materi Pembelajaran Siklus I..... 108
Lampiran IV	Media Pembelajaran Siklus I..... 111
Lampiran V	Lembar Observasi Kreativitas Belajar Siswa Pertemuan 1 Siklus I..... 113
Lampiran VI	Lembar Observasi Kreativitas Belajar Siswa Pertemuan 2 Siklus I..... 116
Lampiran VII	Lembar Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Guru Pertemuan 1 Siklus I..... 119
Lampiran VIII	Lembar Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Guru Pertemuan 2 Siklus I..... 122
Lampiran IX	Hasil Belajar Kognitif Siklus I ..... 125
Lampiran X	Hasil Belajar Ranah Afektif Siklus I Pertemuan I..... 127
Lampiran X	Hasil Belajar Ranah Afektif Siklus I Pertemuan II ..... 130
Lampiran XI	Hasil Belajar Tes Akhir Siklus I..... 133
Lampiran XII	Lembaran Kerja Kelompok Siklus 1 ..... 135
Lampiran XIII	Lembaran Kerja Siswa Siklus I ..... 141
Lampiran XIV	Lembaran Tes Akhir Siklus I..... 147
Lampiran XV	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II ..... 153
Lampiran XVI	Materi Pembelajaran Siklus II ..... 172
Lampiran XVII	Media Pembelajaran Siklus II..... 176
Lampiran XVIII	Lembar Observasi Kreativitas Belajar Siswa Pertemuan 1 Siklus II..... 178
Lampiran XIX	Lembar Observasi Kreativitas Belajar Siswa Pertemuan 2 Siklus II..... 181
Lampiran XX	Lembar Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Guru

	Pertemuan 1 Siklus II.....	184
Lampiran XXI	Lembar Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Guru Pertemuan 2 Siklus II.....	187
Lampiran XXII	Hasil Belajar Kognitif Siklus II.....	190
Lampiran XXIII	Hasil Belajar Ranah Afektif Siklus II .....	192
Lampiran XXIV	Hasil Belajar Tes Akhir Siklus II.....	198
Lampiran XXV	Lembar Kerja Kelompok.....	200
Lampiran XXVI	Lembar Kerja Siswa Siklus II .....	206
Lampiran XXVII	Lembar Tes Akhir Siklus II .....	212
Lampiran XXVIII	Dokumentasi .....	218
Lampiran XXIX	Surat-surat Penelitian .....	225

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan salah satu faktor penentu dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan selalu mengupayakan kehidupan manusia. Pendidikan selalu mengupayakan kehidupan manusia ke arah yang baik yang diperlukan untuk kehidupan di masa yang akan datang. Oleh sebab itu, pemerintah menerapkan sistem pendidikan nasional yang berorientasi kepada panduan yang berlaku yaitu kurikulum. Kurikulum ialah sejumlah mata ajaran yang harus ditempuh dan dipelajari oleh siswa untuk memperoleh sejumlah pengetahuan.

Kurikulum yang berlaku saat ini adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang bertujuan meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut (Muslich, 2009:29).

Mengacu pada KTSP Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) adalah salah satu bidang studi di Sekolah Dasar. PKn merupakan suatu wahana untuk mengembangkan dan melestarikan nilai luhur dan moral yang berakar pada budaya bangsa Indonesia yang diharapkan dapat diwujudkan dalam bentuk perilaku kehidupan sehari-hari.

Selanjutnya, PKn memiliki visi mewujudkan proses pendidikan yang integral di sekolah untuk pengembangan kemampuan dan kepribadian warga negara yang cerdas, ikut serta dan bertanggung jawab pada gilirannya akan menjadi landasan untuk berkembangnya masyarakat Indonesia yang demokratis

(Yusrizal, 2010:12). Hal demikian sejalan dengan Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP, 2006:34) yang menjelaskan, bahwa secara garis besar mata pelajaran PKn mencakup:

- 1) dimensi pengetahuan kewarganegaraan (*civics knowledge*),
- 2) dimensi keterampilan kewarganegaraan (*civics skills*), dan
- 3) dimensi nilai-nilai kewarganegaraan (*civics values*) yang pada gilirannya dapat mewujudkan masyarakat yang demokratis konstitusional.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran PKn harus mencakup tiga ranah pembelajaran, yakni ranah kognitif (pengetahuan), ranah afektif (sikap dan nilai), serta ranah psikomotor (keterampilan). Pembelajaran PKn di SD akan menjadi suatu pengetahuan, keterampilan, serta penanaman sikap dan nilai bagi peserta didik, jika guru mampu menentukan cara terbaik dalam menyampaikan materi pada mata pelajaran PKn tersebut. Salah satu caranya adalah guru harus mampu dan terampil dalam memanfaatkan sumber-sumber belajar serta media pembelajaran yang efektif dan efisien yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik

Menciptakan proses pembelajaran PKn yang dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, interaktif dalam pembelajaran PKn tidaklah mudah. Sebagian besar siswa masih menganggap PKn sebagai pelajaran yang mementingkan hafalan. Guru dalam proses pembelajaran juga hanya menuntut kemampuan kognitif. Hal ini ditegaskan oleh Sanjaya (2006:1) “Dalam proses pembelajaran siswa didorong untuk mengembangkan kemampuan berfikir dan

proses pembelajaran di kelas diarahkan kepada kemampuan siswa untuk menghafal informasi, tanpa dituntut untuk memahami informasi yang diingatnya sehingga siswa kaya akan ilmu tetapi kurang dalam mengaplikasikannya”.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan pada hari Jum'at tanggal 6 Februari 2015 di SDN 07 Koto Panai Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan, menunjukkan bahwa kreativitas siswa rendah dalam pembelajaran PKn yaitu pada standar kompetensi (SK) 3 memahami kebebasan berorganisasi, kompetensi dasar (KD) d 3.1 yaitu mendeskripsikan pengertian organisasi terdapat indikator bahwa siswa dapat menyebutkan pengertian organisasi, ini dibuktikan ketika guru menjelaskan materi pembelajaran hanya sebagian siswa yang berani mengeluarkan pendapatnya, karena masih banyak siswa yang malu untuk bertanya dan hasrat ingi tahu siswa cenderung rendah. Guru cenderung sibuk sendiri menerangkan di depan kelas dan kurang berinteraksi dengan siswa, serta guru lebih dominan menggunakan metode ceramah, pada saat guru meminta siswa untuk menyimpulkan materi, siswa cenderung tidak mau menyimpulkannya.

Guru cenderung kurang variatif dalam menggunakan metode dan media pembelajaran. Sehingga timbul permasalahan, 6 orang siswa (20%) hasrat ingin tahu yang muncul melalui bertanya. 6 orang siswa (20%) yang kreatif dalam menjawab. 18 orang siswa (60%) hanya diam saja dan mengobrol dengan teman sebangku dari 30 orang siswa jumlah keseluruhan siswa kelas V-A SD Negeri 07 Koto Panai.

Keadaan di atas berdampak terhadap hasil belajar siswa yang masih banyak tidak mencapai standar Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Adapun KKM yang ditetapkan oleh sekolah adalah 70. Hal ini berarti masih ada beberapa orang siswa yang mencapai standar KKM. Hasil KKM nilai PKn ulangan harian semester II tahun ajaran 2014/2015 yang tertinggi adalah 85 dan nilai terendah 45. Siswa yang mencapai KKM berjumlah 12 orang.

Tabel 1. Nilai Ulangan Harian Semester II Siswa Kelas V-A SDN 07 Koto Panai Kecamatan Linggo Sari Baganti Tahun Ajaran 2014/2015

Nilai Ulangan Harian	Nilai PKn			Ketuntasan			
	Tertinggi	Terendah	Rata-rata	Tuntas	Tidak Tuntas	Tuntas%	Tidak Tuntas %
1	85	45	66,16	12 orang	18 Orang	40%	60%

Sumber: Guru Kelas Va SDN 07 Koto Panai Kecamatan Linggo Sari Baganti

Terlihat dalam nilai rata-rata ulangan harian semester II siswa kelas V-A SDN 07 Koto Panai pada tahun ajaran 2014/2015 pada nilai rata-rata tersebut, tergambar bahwa siswa yang mencapai nilai KKM adalah sebanyak 12 orang atau 40%. Sedangkan siswa yang tidak mencapai KKM adalah 18 orang atau 60%. Jumlah siswa yang mengikuti ujian tersebut adalah sebanyak 30 orang. Nilai tertinggi yang didapatkan oleh siswa adalah 85, sedangkan nilai terendah yang didapatkan oleh siswa adalah 45.

Dengan rendahnya nilai tersebut, peneliti memandang perlu untuk meninjau lebih jauh terhadap nilai yang didapatkan oleh siswa tersebut. Guru harus dapat menggunakan metode yang lebih menarik sehingga kreativitas siswa meningkat dan berdampak pada hasil belajar siswa nantinya akan meningkat juga.

Slameto (2010:2) mengatakan, “Pada hakekatnya belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”. Oleh karena itu, untuk mencapai hasil belajar yang optimal perlu keterlibatan atau kreativitas yang tinggi dari siswa dalam pembelajaran. Keterlibatan siswa merupakan hal yang sangat penting dan menentukan keberhasilan pembelajaran.

Dari hasil wawancara pada tanggal 6 Februari 2015 dengan guru kelas V-A yaitu Ibu Desmanelli. Di peroleh informasi bahwa rendahnya hasil belajar siswa disebabkan oleh beberapa faktor, di antaranya siswa kurang berani untuk bertanya, malu menjawab pertanyaan dari guru dalam proses pembelajaran. Guru memakai metode ceramah dan memakai buku paket yang ada, pada waktu guru memberikan pertanyaan, hanya satu atau dua orang yang menjawab pertanyaan guru. Sewaktu guru menjelaskan pelajaran di depan kelas, masih ada siswa yang mengobrol dengan temannya dan ada yang bermenung.

Menurut Susanto (2013:99) menyatakan, kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata, yang relatif berbeda dengan apa yang telah ada sebelumnya. Adapun definisi kreativitas menurut Torrance (dalam Susanto, 2013:101) menjelaskan, bahwa kreativitas didefinisikan sebagai proses dalam memahami sebuah masalah, mencari solusi yang mungkin, menarik hipotesis, menguji dan mengevaluasi, serta mengomunikasikan hasilnya kepada orang lain.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan kreativitas belajar siswa dalam pembelajaran yaitu dengan cara menggunakan model pembelajaran *group investigation*. Dengan adanya model *group investigation* dalam proses pembelajaran, diharapkan suasana yang sebelumnya monoton dan kaku dapat segera mencair karena siswa telah disegarkan kembali otaknya dengan cara meminta siswa menjawab pertanyaan dari guru yang berhubungan dengan materi pembelajaran. Siswa bebas menuangkan ide-ide mereka dalam memecahkan masalah yang telah diberikan oleh guru pada tiap masing-masing kelompok. Kemudian menampilkan hasil laporan yang telah dibuat oleh masing-masing kelompok.

Optimalisasi penerapan *group investigation* dalam mata pelajaran PKn merupakan salah satu upaya untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan diharapkan pada akhirnya akan dapat tercapainya kreativitas belajar siswa yang berdampak baik pada hasil belajar siswa.

Menurut Huda (2014:292) menyatakan, model *Group Investigation* (GI) yang pertama kali dikembangkan oleh Sharan dan Sharan (1976) ini merupakan salah satu metode kompleks dalam pembelajaran kelompok yang mengharuskan siswa untuk menggunakan skill berpikir level tinggi.

Berdasarkan latar belakang yang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Peningkatan Kreativitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas V-A melalui Model *Group Investigation* dalam pembelajaran PKn di SD Negeri 07 Koto Panai”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka diidentifikasi permasalahan dalam kreativitas pembelajaran PKn siswa kelas V-A SDN 07 Koto Panai Kecamatan Linggo Sari Baganti sebagai berikut:

1. Dalam proses pembelajaran, guru dominan menggunakan metode ceramah sedangkan tidak semua materi dapat diajarkan dengan menggunakan metode ceramah, akibatnya pembelajaran yang diberikan guru kurang menarik rasa ingin tahu siswa.
2. Guru juga tidak menggunakan media pembelajaran, sehingga pembelajaran terasa membosankan.
3. Kreativitas belajar siswa yang masih rendah dalam hasrat ingin tahu siswa dan dalam menjawab pertanyaan.
4. Dalam pembelajaran siswa banyak mengobrol, melamun, dan tidak memperhatikan guru.
5. Hasil belajar PKn untuk sebagian siswa masih rendah.

## **C. Batasan Masalah**

Mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan serta kemampuan yang terbatas, maka penelitian ini dibatasi pada:

1. Peningkatan kreativitas hasrat ingin tahu siswa melalui model *group investigation* pada pembelajaran PKn di kelas V-A SDN 07 Koto Panai.
2. Peningkatan kreativitas siswa dalam menjawab pertanyaan melalui model *group investigation* pada pembelajaran PKn di kelas V-A SDN 07 Koto Panai.